

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Faktor Produksi

a. Benih

Benih adalah biji yang digunakan sebagai sumber perbanyakan tanaman. Pengertiannya dapat dibedakan menjadi biologis, agronomis, dan fisiologis. Secara agronomis, benih adalah biji tanaman yang digunakan untuk keperluan dan pengembangan usahatani, berfungsi agronomis, dan berorientasi pada penerapan norma ilmiah untuk mencapai produksi maksimal (Kartasapoetra, 2003). Secara biologis, benih adalah biji tumbuhan yang digunakan sebagai alat perkembangbiakan tanaman (Sutopo, 2004).

b. Luas Lahan

Lahan penting bagi pertanian karena luas lahan mempengaruhi produksi tanaman. Semakin banyak lahan yang digunakan petani untuk bercocok tanam, maka semakin banyak hasil panen yang dihasilkannya. Sebaliknya jika luas lahan terbatas maka hasil panen akan rendah. Senada dengan pernyataan tersebut, Lismawati dkk (2021) menyatakan bahwa luas lahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil panen padi.

c. Pupuk

Pupuk merupakan salah satu zat yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi. Pemberian pupuk pada tanaman dapat membuat tanaman menjadi lebih subur sehingga menghasilkan

hasil yang maksimal. Menurut Jumiati (2016), pupuk dibedakan menjadi dua jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik merupakan jenis pupuk yang berasal dari bahan alami, sedangkan pupuk anorganik merupakan jenis pupuk yang berasal dari bahan kimia.

d. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang digunakan untuk melakukan pekerjaan pertanian. Tenaga kerja merupakan faktor penentu dalam kegiatan pertanian untuk menghasilkan produk pertanian. Setiap kegiatan pertanian memerlukan tenaga kerja yang cukup agar produksi dapat berlangsung. Menurut (Sejati, 2020), pekerjaan petani dalam melakukan kegiatan pertanian terbagi menjadi dua jenis, yaitu pekerjaan yang berasal dari dalam keluarga dan pekerjaan yang berasal dari luar keluarga.

e. Pestisida

Pestisida merupakan obat yang digunakan untuk mengatasi berbagai serangan hama. Pestisida dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pestisida anorganik yang berasal dari bahan kimia dan pestisida organik yang berasal dari bahan alami. Menurut Jumiati (2016), penggunaan pestisida dapat digunakan untuk menanggulangi serangan hama yang menyerang tanaman. Pemberantasan hama ini berdampak pada pencapaian hasil pertanian yang baik.

B. Teori Produksi

Produksi adalah kegiatan menciptakan produk dengan menggunakan banyak masukan (Jumiati, 2016). Skala produksi tergantung pada faktor yang mempengaruhinya. Menurut Lismahati dkk. (2021), peningkatan hasil panen padi dipengaruhi oleh faktor produksi. Produksi merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan produk yang kemudian dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

(Duwila, 2015) menyatakan bahwa produksi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memodifikasi suatu barang dengan tujuan agar dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Fungsi produksi adalah suatu fungsi yang menggambarkan hubungan teknis fungsional antara output yang dihasilkan dan input yang dibutuhkan dalam proses produksi. Secara matematis fungsi produksi dapat ditulis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Output} = f(\text{input})$$

$$Q = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_i)$$

Keterangan:

Q = Output

X_i = Input yang digunakan dalam proses produksi

$i = 1, 2, 3, \dots, n$

C. Teori Regresi Linear Berganda

Menurut Yuliara (2016), regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan antara suatu variabel terikat/respon (Y) dengan dua atau lebih variabel/prediktor bebas (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk mengetahui nilai variabel terikat/variabel respon (Y) jika diketahui nilai variabel bebas/variabel prediktor (X_1, X_2, \dots, X_n). Sehingga untuk dapat mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.

Untuk persamaan regresi linier berganda dapat ditulis secara matematis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = Nilai koefisien regresi

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel bebas

Analisis regresi linier berganda berguna sebagai alat ukur untuk mengetahui pengaruh variabel terikat dan variabel terikat. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh secara parsial atau tidak. Uji f digunakan untuk mengukur variabel independen secara simultan. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya variasi yang dijelaskan dalam model.

D. Biaya dan Pendapatan

Nilai biaya produksi harus diperhitungkan secara cermat karena biaya produksi menjadi dasar perbedaan antara konsep pendapatan dan laba. Dalam konsep pendapatan, biaya produksi disebut sebagai biaya nyata atau biaya sebenarnya yang ditanggung petani (Bahrun, 2017). Namun, dalam konsep keuntungan, target biaya produksi mencakup seluruh biaya yang ditanggung petani, baik biaya eksplisit maupun biaya implisit, termasuk biaya tenaga kerja dalam rumah tangga.

Menurut Bahrun (2017), biaya eksplisit yang dikeluarkan petani dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TEC = \sum_{i=1}^n EC (i = 1,2,3 \dots n)$$

Keterangan:

TEC = Total Eksplisit Cost

EC = Eksplisit Cost

TEC (Total Eksplisit Cost) adalah total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh petani, sedangkan EC (Eksplisit Cost) mencakup sebagian dari biaya eksplisit seperti sewa lahan, upah buruh non-pertanian, depresiasi, dan biaya lainnya yang terkait langsung dengan proses produksi.

Pendapatan merupakan imbalan atas penggunaan faktor produksi pada berbagai wilayah dan dapat diperoleh dalam bentuk upah, upah, sewa, bunga, dan keuntungan. Pendapatan berasal dari upaya menciptakan produk. Menurut Pattipeilohy dkk. (2020), menyatakan bahwa pendapatan merupakan aspek penting dalam suatu usaha karena pendapatan

merupakan alat untuk mengukur dan mengevaluasi kelayakan suatu usaha. Menurut Soekartawi (2011), pendapatan yang diperoleh seseorang akan mempengaruhi kehidupannya, seperti jumlah barang yang dikonsumsi dan kualitas barang yang dipilih.

Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan individu untuk mengakses berbagai barang dan jasa dengan kualitas yang lebih baik, serta memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka secara lebih luas. Hal ini pada dasarnya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan secara keseluruhan. Dengan kata lain, pendapatan yang lebih besar tidak hanya memungkinkan konsumsi yang lebih banyak, tetapi juga meningkatkan standar hidup melalui akses ke barang-barang yang lebih berkualitas dan layanan yang lebih baik.

Nilai pendapatan dapat diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TEC$$

Keterangan:

I = Income/pendapatan (Rp.)

TR = Total revenue/total penerimaan (Rp.)

TEC = Total Eksplisit cost/total biaya pengeluaran (Rp.)

(Suratman, 2015).

E. P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya)

P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) merupakan sarana pendidikan non-formal bagi petani di pedesaan dan dijalankan oleh perorangan atau kelompok. P4S berperan penting dalam

pengembangan usaha pertanian milik petani padi dengan menyelenggarakan berbagai program pelatihan. Program pelatihan ini mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan peralatan modern, pembukuan, dan manajemen usaha pertanian lainnya, untuk membantu petani meningkatkan keterampilan dan efisiensi dalam usaha pertanian mereka.

Dikutip dari situs resmi P4S (2022), P4S memiliki 3 fungsi antara lain:

1. Pelatihan, P4S merupakan wadah bagi petani untuk meningkatkan kapasitasnya melalui program pelatihan yang mereka berikan.
2. Permagangan, P4S merupakan wadah bagi para sarjana dan masyarakat untuk praktek dan menambah pengalaman di bidang pertanian.
3. Bisnis, P4S menjalankan kegiatan usaha dalam sektor pertanian dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui hasil pertanian yang dikelola secara efektif.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi (Studi kasus di Kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah) (Mahananto dkk., 2009).	X1= Luas lahan garapan X2= Tenaga kerja X3= Jumlah pupuk X4= Jumlah pestisida X5= Pengalaman petani X6= Jarak lahan garapan Y= Produksi padi	Secara bersama-sama luas lahan garapan, tenaga kerja, jumlah pupuk, jumlah pestisida, pengalaman petani dan jarak lahan garapan berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Secara parsial pengalaman bertani tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi.
2.	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah irigasi pedesaan (Studi Kasus di Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis) (Lismawati dkk., 2021).	X1= Luas lahan X2= Benih X3= Pupuk urea X4= Pupuk NPK X5= Pupuk organik X6= Pestisida X7= Tenaga kerja Y= Produksi padi	Luas lahan, pupuk urea, pupuk organik dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi.
3.	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Pada Usahatani Padi Di Kabupaten Lombok Barat (Hernawati, 2018).	X1= Luas lahan X2= Tenaga kerja X3= Benih X4= Urea+Za X5= SP36 X6= Pestisida Y= Hasil produksi padi	Faktor-faktor produksi yang secara signifikan mempengaruhi tingkat produksi pada usahatani padi di Kabupaten Lombok Tengah adalah luas lahan, benih, pupuk (Urea + SP36) dan pestisida.

4.	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Sugihrejo Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan (DA Puspitasari dkk., 2023)	X1= Luas lahan X2= Benih X3= Pupuk X4= Tenaga Kerja X5= Pestisida Y= produksi padi	Semua faktor variabel luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja dan pestisida berpengaruh nyata terhadap produksi padi.
5.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Gogo Di Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar (M Marhan dkk., 2020)	X1= Luas lahan X2= Benih X3= Pupuk X4= Obat-obatan X5= Tenaga Kerja Y= produksi padi	Faktor produksi yang mempengaruhi produksi padi gogo di Desa Belangian adalah jumlah tenaga kerja, obat-obatan dan pupuk pada saat taraf $\alpha = 1\%$. Sedangkan faktor produksi luas lahan dan jumlah benih berpengaruh signifikan pada saat taraf $\alpha = 5\%$.